

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Pesan Protokol Kesehatan Pariwisata Religi Batu Ampar Di Kecamatan Proppo Pamekasan Madura Di Era New Normal. Penelitian ini dilatar belakangi oleh menurunnya pengunjung di wisata religi batu ampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pesan protokol kesehatan pariwisata religi Batu Ampar di Kecamatan Proppo Pamekasan Madura di Era New Normal.

Metode dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pesan protokol kesehatan yang dilakukan oleh wisata religi batu ampar pamekasan Madura di era new normal adalah melakukan beberapa tahapan, pertama penelitian dengan cara terjun langsung ke masyarakat, kedua melakukan perencanaan dengan cara berdiskusi dengan sumber daya manusia yang ada di area wisata religi batu ampar dengan berbagai latar keilmuan. Ketiga melakukan penerapan atau implementasi pesan protokol kesehatan yakni menerapkan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan). Keempat melakukan evaluasi yang menghasilkan program yang tetap dilaksanakan maupun program yang dihapuskan. Terakhir pelaporan yakni terkait penerapan pesan protokol kesehatan yang telah dilakukan sudah berjalan dengan baik atau tidak. Faktor pendukung dari penerapan pesan protokol kesehatan pariwisata religi batu ampar adalah sosialisasi dari pemerintah kepada pengunjung wisata religi, komunikasi yang baik antar pengelola dan pemerintah terkait dan dukungan dari pelaku usaha yang berada di sekitar wisata religi. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah pengunjung enggan mematuhi protokol kesehatan miskomunikasi antar pihak pengelola dan pemerintah dalam menyampaikan edukasi dan sosialisasi, dan minimnya alat penyemprotan disinfektan di area wisata religi batu ampar pamekasan. Persepsi pengunjung terhadap penerapan pesan protokol kesehatan di area wisata religi batu ampar pamekasan adalah hampir sepenuhnya pengunjung sudah menyadari dan menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, pengunjung wisata religi batu ampar sudah mematuhi aturan tersebut guna mencegah penyebaran covid-19.

Kata kunci : Batu Ampar, Covid-19, Komunikasi, New Normal, Protokol Kesehatan

ABSTRACT

This research is entitled The Implementation of the Batu Ampar Religious Tourism Pari Health Protocol Message in Proppo Pamekasan Madura District in the New Normal Era. This research is motivated by the decline in visitors in batu ampar religious tourism. The purpose of this study was to determine the implementation of the health protocol message for the Batu Ampar tourism in Proppo Pamekasan Madura District in the New Normal Era.

The method in this study is descriptive qualitative. The method of data collection uses observation, interviews and documentation. Informants were selected using *the purposive sampling method*. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The data validity technique in this study used source triangulation.

The results of this study show that the implementation of the health protocol message carried out by Madura pamekasan ampar stone religious tourism in the new normal era is to carry out several stages, first research by going directly to the community, secondly planning by discussing with human resources in the batu ampar religious tourism area with various scientific backgrounds. The third is to implement or implement the health protocol message, namely implementing 3M (wearing masks, maintaining distance and washing hands). The fourth conducts evaluations that result in programs that are still implemented and programs that are abolished. Finally, reporting is related to the implementation of health protocol messages that have been carried out whether they have run well or not. Supporting factors of the implementation of the batu ampar religious tourism health protocol message are socialization from the government to religious tourism visitors, good communication between managers and related governments and support from business actors around religious tourism. Meanwhile, the inhibiting factor is that visitors are reluctant to comply with health protocols miscommunication between the management and the government in delivering education and socialization, and the lack of disinfectant spraying tools in the batu ampar pamekasan religious tourism area. Visitors' perception of the implementation of health protocol messages in the batu ampar pamekasan religious tourism area is that almost all visitors have realized and implemented health protocols such as wearing masks, washing hands and maintaining distance, visitors to batu ampar religious tourism have complied with these rules to prevent the spread of covid-19.

Keywords: *Batu Ampar, Covid-19, Communication, New Normal, Health Protocol*